

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan universitas adalah perpustakaan yang dikelola universitas yang tujuan utamanya merupakan membantu universitas mencapai tujuannya. Perguruan tinggi memiliki berbagai sub-lembaga seperti sekolah tinggi, fakultas, universitas, fakultas, akademi, lembaga penelitian, dan lembaga penelitian. Dibandingkan dengan perguruan tinggi, karena keberadaan perpustakaan perguruan tinggi, serta koleksi dan penyimpanan bahan perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi harus mampu melayani civitas akademika sesuai kebutuhan. Hal ini membutuhkan pengetahuan tentang administrasi, kebijakan, dan upaya untuk memenuhi standar perpustakaan akademik. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat dan mempengaruhi kehidupan modern, saat ini koleksi buku sudah mulai bertambah dan menempati tempat penyimpanan buku. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak pemrosesan untuk menjaga data buku agar dapat membuat informasi yang lebih akurat dengan membuat perpustakaan digital. Perpustakaan digital sendiri merupakan terobosan baru dalam jumlah informasi yang sangat banyak yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mengakses dokumen dengan mudah dan cepat, terutama Dalam ilmu dan pendidikan. Salah satu perpustakaan digital yang banyak digunakan di lembaga pendidikan seperti universitas disebut dengan repositori.

Menurut Hasugian (2012), repositori universitas merupakan seperangkat layanan yang diberikan oleh universitas kepada anggotanya untuk mengelola dan mendistribusikan materi digital yang dibuat oleh universitas. Semua materi digital merupakan penelitian ilmiah universitas dan/atau pencapaian intelektual. Definisi lain merupakan bahwa repositori internal merupakan tempat di mana semua karya yang dibuat oleh civitas akademika universitas dan karya lain tentang universitas yang bersangkutan disimpan. Akses ke karya-karya ini sangat tergantung pada kebijakan masing-masing universitas.

Repositori banyak digunakan untuk menyimpan berbagai informasi terkait dengan dokumen digital yang tersedia untuk umum. Konten atau dokumentasi di perpustakaan universitas atau repositori digital dapat berupa risalah, jurnal, risalah, ebook, dan risalah yang digunakan mahasiswa sebagai referensi untuk mendukung perkuliahan dan bahan penelitian. Data dalam jumlah besar dalam dokumen digital yang disimpan dalam banyak judul dan kategori dapat memakan waktu lama untuk dicari dan menjadi tidak efektif. Perpustakaan atau repositori digital ini dimaksudkan untuk mengelompokkan dokumen dengan subjek yang sama ke dalam sebuah cluster untuk memudahkan pencarian dokumen. Pengelompokan dokumen mempercepat pencarian bila diperlukan. Artikel atau dokumen jurnal yang dikelompokkan disusun dan disinkronkan berdasarkan kesamaan dokumen. Sistem penyimpanan penelitian akademik berbasis *web* ini digunakan oleh institusi swasta untuk menyediakan kemampuan penyimpanan digital bagi institusi untuk menyimpan karya intelektual, arsip, dan aset penting.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, terdapat kontradiksi dalam

pembuatan sistem penyimpanan ilmiah berbasis *web*. Masalah yang dimaksud merupakan.

- a. Bagaimana rancangan Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Web*?
- b. Bagaimana Implementasi Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Web*?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk memperjelas tingkat pengembangan sistem memori kerja ilmiah berbasis *web* ini, kita perlu mendefinisikan batasan masalahnya. Batasan masalah yang dimaksud merupakan

- a. Sistem ini terdapat tiga actor yaitu admin, anggota, dan pengunjung
- b. Admin dapat login, memanipulasi data karya ilmiah dan memvalidasi data yang diinput dari anggota.
- c. Anggota dapat login dan memanipulasi data karya ilmiah. contohnya karya ilmiah yang dimaksud yaitu buku, artikel, jurnal, tugas akhir, skripsi, dll.
- d. Pengunjung hanya dapat mencari dan *download* suatu karya Ilmiah yang sudah diinputkan oleh admin atau anggota. Untuk artikel, jurnal, dan buku bisa *download* secara bebas, namun sedangkan tugas akhir dan karya ilmiah memiliki lisensi tertentu, sehingga untuk mengakses tersebut harus berbayar.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Web* ini, diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut.

- a. Merealisasikan rancangan bangun Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Website*.
- b. Mengimplementasikan Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Website*.

### 1.5 Manfaat

Sistem *Repository* Karya Ilmiah Berbasis *Web* ini yaitu dengan adanya sistem ini bisa menyimpan suatu karya ilmiah secara digital, serta dapat melakukan pemeliharaan data buku sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Sistem ini akan bisa diakses oleh semua orang, maka bagi penulis yang memiliki suatu karya bisa dikembangkan sehingga bisa berguna bagi Pendidikan pada kondisi pandemi saat ini.

